

PENINGKATAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KEWIRAUSAHAAN

Nurjaya*¹, Nur Fatwa Basar², Asmawiyah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Makassar

*Email: Nurjaya.gani@gmail.com

Abstract: *The involvement of women in empowerment activities is closely related to the ability to improve the economic condition of the family. Innovative activities allow them to learn various skills to earn income and expand their network, because they are connected to opportunities and innovation. This service activity was carried out in the Tumappua Village, Pangkajene District, Pangkep Regency. The method used is a women's empowerment workshop in entrepreneurship. The result of this community service activity is the increased ability and skills of women in entrepreneurship*

Keyword: Women empowerment; entrepreneurship

Abstrak: Keterlibatan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan berkaitan erat dengan kemampuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Kegiatan yang inovatif memungkinkan mereka mempelajari berbagai macam keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan memperluas jaringan, karena telah terhubung dengan kesempatan dan inovasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Tumappua Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Metode yang digunakan adalah workshop terkait pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah meningkatnya kemampuan dan keterampilan perempuan dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Pemberdayaan perempuan; kewirausahaan

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan salah satu komponen yang ada di masyarakat yang bisa dilibatkan dalam pembangunan (Rohima, 2019). Perkembangannya perempuan saat ini memiliki peran yang sangat beragam, mulai dari pendidik sampai karir. Tidak dapat dipungkiri, sudah banyak sekali perempuan yang berperan sebagai pencari nafkah hanya untuk memberikan nafkah kepada keluarga (Firdaus dkk, 2020). Pemberdayaan merupakan salah satu wadah yang digunakan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan warga belajar berupa pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan kehidupan yang lebih baik dalam keluarga dan masyarakat (Karwati, 2017).

Pemberdayaan masyarakat akan berdaya melalui dorongan atau motivasi untuk membangkitkan kesadaran terhadap pengembangan potensi sumber daya yang dimiliki (Arif et al., 2022).

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan berkaitan erat dengan kemampuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga (Fitria, 2019). Kegiatan yang inovatif memungkinkan mereka mempelajari berbagai macam keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan memperluas jaringan, karena telah terhubung dengan kesempatan dan inovasi (Rumawas, 2019). Beberapa usaha sosial bergerak untuk membantu perempuan memperoleh penghasilan dan meningkatkan status sosial mereka dalam masyarakat. Pelatihan Kewirausahaan memberikan solusi untuk berbagai permasalahan sosial dan ekonomi keluarga. Seorang wirausaha tidak akan berhasil tanpa memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan, (Asmawiyah, 2021)

Masih tingginya ketimpangan gender di Indonesia ditunjukkan oleh Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) yang pada tahun 2018 menunjukkan nilai hanya 72,10 (BPS, 2018). Data tersebut menjelaskan bahwa perempuan masih belum memiliki kesetaraan peran dengan laki-laki di bidang ekonomi dan politik. Kondisi ketimpangan gender juga terjadi di Kelurahan Tumappua Kecamatan Pangkajene, dimana masih banyak perempuan yang tidak menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun, tidak mendapatkan akses pekerjaan yang layak, bahkan masih banyak anak perempuan yang harus mengalami pernikahan di bawah usia 18 tahun. Berdasarkan fakta kondisi perempuan di kelurahan tersebut, maka kami tertarik melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema peningkatan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan.

Pemberdayaan perempuan dapat bermanfaat untuk perkembangan ekonomi (Nugrahaningsih dkk, 2016). Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan khususnya di daerah pedesaan, perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan ideologis perempuan yang terkait dalam rumah tangga (Huriani dkk, 2021). Selain itu perempuan juga dihadapkan pada kendala tertentu yang seringkali dikenal dengan istilah *triple burden of woman*, yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan. Berkaitan

dengan hal tersebut, menunjukkan bahwa kaum perempuan sudah banyak terlibat secara aktif dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga (Tuwu, 2018). Salah satunya adalah dengan munculnya wirausaha kaum perempuan di daerah pedesaan.

Perempuan dapat memperbaiki kehidupan mereka melalui pelatihan kewirausahaan dalam memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka (Hastuti dkk, 2022). Salah satu tujuan pemberdayaan adalah sebagai sebuah strategi dalam meningkatkan kemampuan serta kapasitas seseorang dalam meningkatkan kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan melalui berbagai potensi yang dimiliki. Pemberdayaan menjadi salah satu program yang banyak dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri (Mustanir, 2019). Akhir-akhir ini perempuan banyak di jadikan subjek dalam sebuah program pemberdayaan karena perempuan lebih ulet, dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya. Perempuan yang apada mulanya tidak banyak di libatkan dalam sebuah pembangunan atau dalam dunia pekerjaan lainnya, akhir-akhir ini melalui pemberdayaan perempuan sudah banyak dilibatkan untuk turut berpartisipasi aktif dalam membangun kesejahteraan (Rachman, 2020).

METODE KEGIATAN

Pengabdian kegiatan masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 di Kelurahan Tumappua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Adapun tahapan yang digunakan untuk melaksanakan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Survei dan Penempatan Kegiatan PKM

Dalam tahap survei dilakukan temu wicara dan diskusi dengan masyarakat desa yang bertujuan:

- a. Memberikan informasi tentang maksud dan tujuan program yang akan dilaksanakan.
- b. Mendiskusikan tempat dan jadwal pelaksanaan program

2. Pelaksanaan Kegiatan Penyajian Materi dan Diskusi

- a. Memberikan motivasi kepada peserta untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- b. Memberikan penjelasan dan pemahaman tentang potensi perempuan dalam

kewirausahaan.

c. Memberikan penjelasan terkait strategi yang dilakukan dalam berinovasi

3. Diskusi

a. Peserta memberikan pertanyaan terkait tentang bagaimana mengetahui potensi diri sendiri dan menangkap peluang

b. Penyajian informasi dan pengetahuan dimana para peserta dihadapkan kepada suatu masalah yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Survei dan Penempatan Kegiatan PKM

Tujuan umum melakukan survei lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi tempat kegiatan PKM. Kegiatan pengamatan dilakukan guna menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan bagi topik pembahasan dan untuk mengetahui masalah yang terjadi di lokasi PKM. Tujuan survei lapangan adalah agar memahami tentang pengumpulan data/informasi, dapat mengetahui cara mengumpulkan data/informasi. Survei lapangan dilakukan oleh Tim PKM

2. Pelaksanaan Kegiatan Penyajian Materi

Pada materi pertama peserta diberikan motivasi dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Motivasi dorongan atau menggerakkan peserta agar berani berwirausaha. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, agar mau bekerja giat serta antusias dalam mencapai hasil yang optimal. Meningkatkan motivasi peserta agar keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.

Motivasi berwirausaha mendorong keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk mulai mewujudkan potensi diri dalam berpikir kreatif dan berdaya guna menghasilkan barang-barang baru dan berharga untuk kepentingan yang lebih besar.

Kewirausahaan muncul ketika seseorang mengambil risiko menciptakan usaha dan ide baru. Menggunakan dorongan kewirausahaan yang kuat untuk mendorong seseorang untuk mengejar bisnis dan ide-ide mereka. Kedua elemen ini harus bersinergi untuk menghasilkan wirausahawan yang tangguh dan berkualitas.

Selanjutnya peserta diberikan informasi dan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan strategi serta langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk membangun sebuah industri kreatif. Metode ceramah ini diberikan oleh beberapa pemateri langsung kepada para *audience* yakni masyarakat di Kelurahan Tumappua Kecamatan Pangkajene.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Materi yang diberikan tentang penting perempuan memiliki jiwa kewirausahaan yang mencakup: sikap, keterampilan dan pengembangan diri ke arah kemandirian hidup. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan yaitu Keuletan, merupakan sumber keberhasilan usaha dengan modal kerja fisik dan akal, kita harus ulet dan mampu memulai usaha.

3. Diskusi

Setelah selesai melakukan ceramah, kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, dan pengujian ide-ide ataupun pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kegiatan PKM yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Diskusi berjalan dengan baik dan terkendali. Peserta memberikan pertanyaan terkait tentang bagaimana mengetahui potensi diri sendiri dan menangkap peluang.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat ini, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dalam berwirausaha yang bertujuan untuk meningkatkan potensi mereka dan dapat meningkatkan peran wanita sebagai pengambil keputusan dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta meningkatnya jiwa kewirausahaan. Dengan diberikannya pelatihan ini maka peserta pemberdayaan perempuan akan mampu mempromosikan sendiri hasil kerajinannya.

Adapun saran yang harus dilakukan yaitu inovasi kewirausahaan ini harus dijadikan standar kebijakan prosedur di semua lini, sehingga terobosan tidak berhenti di level pimpinan, namun semua karyawan bisa menjadi inisiator inovasi. Dengan menjadi standar kebijakan, akan terlihat waktu yang tepat untuk berinovasi. Untuk mengembangkan minat yang kuat dalam berwirausaha/berbisnis, serta terdorong untuk membuka usaha di era digital ini, maka perlu dilakukan pelatihan dan penyuluhan secara terus menerus baik dari instansi pemerintah terkait atau lembaga perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M., Suriyanti, S., Zafira, Z., & Wahyuni, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Menjaga Tumbuh Kembang Anak Melalui Produk Olahan Makanan Padat Gizi Pada Kelompok Mitra Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 35-44.

- Asmawiyah. (2021). *Meningkatkan Kinerja Usaha dalam Perspektif Kewirausahaan*. Nasyah Expanding Management.
- Firdaus, F., Saputra, R., Susanti, P., Desminar, D., & Azizah, N. (2020). Perempuan Bekerja dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 3(2).
- Fitria, E. (2019). Peran aktif wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin:(studi kasus pada wanita buruh perkebunan PT ASIAN AGRI di Dusun Pulau Intan). *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 54-60.
- Hastuti, H., Tamsir, I., Vindi, W. O., & Leni, L. (2022). Peningkatan Peran Perempuan dalam Upaya Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10-16.
- Huriani, Y., Dulwahab, E., & Annibras, N. (2021). Strategi penguatan ekonomi perempuan berbasis keluarga. *Bandung: Lekkas*.
- Karwati, L. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Woman Empowerment Through Entrepreneurs Training. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD Dan Dimas*, 12(1), 45-52.
- Mustanir, A. (2019). Pemberdayaan masyarakat kewirausahaan.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 8-14.
- Rachman, A., Aulia, M., Abdulrab, N., Purwadi, Y., Fajar, M. D., & Ayunda, A. D. (2020). Diplomasi Indonesia Dalam Memperkuat Komitmen Pemberdayaan Perempuan Untuk Mendukung Proses Perdamaian Afghanistan. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 16(2), 259-276.
- Rumawas, W. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Wanita Kaum Ibu Dan Pemuda Remaja Putri Jemaat Bukit Moria Malalayang. *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum*, 4(2000), 52-58
- Rohmah, S. (2019). *Kewirausahaan Sosial Berbasis Pemberdayaan Perempuan (Studi Pada Pandan's Craft di Desa Kadulimus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang)*. Jurnal Lembaran Masyarakat
- Tuwu, D. (2018). Peran pekerja perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga: dari peran domestik menuju sektor publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63-76.